

# **PENGARUH *CORRECTIVE FEEDBACK* DALAM MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR**

Oleh:

Zakiyatul Fauza

Dosen Pembimbing : Fitria Wulandari, S.Pd., M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2023

# PENDAHULUAN

Pada abad 21 saat ini dunia Pendidikan dipaksa oleh keadaan beradaptasi dengan cepat yang dimana pelayanan Pendidikan dimana semua dituntut agar membiasakan diri memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi dan berkomunikasi. Hal ini tentunya memberikan nuansa yang berbeda bagi peserta didik dan guru. Pembelajaran jarak jauh ini memberikan tantangan tersendiri bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dalam merancang kegiatan pembelajaran guru harus mampu menumbuhkan keterampilan abad 21. Keterampilan-keterampilan penting di abad 21 masih relevan dengan empat pilar kehidupan yang mencakup *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*. Empat prinsip tersebut masing-masing mengandung keterampilan khusus yang perlu diberdayakan dalam kegiatan belajar. Secara singkat, pembelajaran abad 21 memiliki prinsip pokok bahwa pembelajaran harus berpusat pada siswa, bersifat kolaboratif, kontekstual, dan terintegrasi dengan masyarakat [1]

# PENDAHULUAN

Faktanya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan dan memecahkan masalah dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil data dari PISA (*Programme for international student Assessment*) tahun 2018 menunjukkan prestasi siswa di indonesia bidang IPA mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2015. Prestasi siswa indonesia bidang IPA tahun 2018 menempati peringkat 70 dari 78 negara dengan skor 396. Hasil studi internasioanl tersebut menunjukkan prestasi siswa dalam pembelajaran IPA masih tergolong dalam kategori rendah.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah sains sehari-hari siswa tersebut tidak terlepas dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Kebanyakan guru belum mengkondisikan pembelajaran yang memungkinkan siswa mendapatkan kemampuan pemecahan masalah sains sehari-hari yang maksimal. Guru mengawali pembelajaran dengan menjelaskan suatu konsep tertentu, dilanjutkan dengan latihan soal-soal yang diambil dari buku pegangan siswa. Soal-soal tersebut sangat jauh dari masalah-masalah yang terjadi dalam dunia nyata siswa yang mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam belajar.

# RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Terdapat Pengaruh *Corrective Feedback* Pada Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPA di Sekolah Dasar?
2. Apakah Terdapat Pengaruh *Corrective Feedback* Pada Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar?

# METODE PENELITIAN



- Jenis penelitian : **kuantitatif eksperimen.**
- Design Penelitian : **Pre-experimental design**
- Bentuk desain pre-experimental : **one group pretest – posttest design,**
- Penelitian ini dilakukan di SDN Kepatihan 1 Tulangan
- Populasi : seluruh siswa kelas IV yang berjumlah **30 siswa**
- Teknik pengambilan sample : **non probability sampling** dengan cara sampling jenuh yaitu sampel kelas V yang berjumlah **10 siswa**
- Instrumen yang digunakan adalah tes essay pemecahan masalah dan angket motivasi belajar siswa

# Validitas dan reliabilitas data

## Uji Item Butir Soal Microsoft Excel Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

No. Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
rhitung	0,39797	0,51833	0,39874	0,41738	0,46863	0,38289	0,40184	0,45824	0,39997	0,40751	0,41432	0,45352	0,39051	0,41722	0,47819	0,40325
rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

## Uji Item Butir Soal Microsoft Excel Tes Angket Motivasi Belajar Siswa

No. Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
rhitung	0,431	0,539	0,372	0,4829	0,368	0,38	0,42	0,36	0,4	0,483	0,42269	0,40184	0,556	0,42664	0,4405	0,4207	0,45	0,487	0,37	0,375	0,45891	0,4103
rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,36	0,36	0,36	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,36	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

## Hasil Realibilitas Data

Intrumen	Cronbach's Alpha	rtabel	Kesimpulan
tes pemecahan masalah	0,780	0,361	Reliabel
motivasi belajar	0,821	0,361	Reliabel

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3. Hasil uji hipotesis kemampuan pemecahan masalah**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest KPM - Posttest KPM	-39,533	7,825	1,429	-42,455	-36,612	-27,674	29	,000

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai thitung bernilai negatif yaitu sebesar  $-27,674$ , thitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai *pretest* lebih rendah dari nilai *posttest* maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung negative dapat bermakna positif, sehingga nilai thitung menjadi  $27,674 > t_{tabel} 1,703$  dan nilai Sig. (2-tailed) dari data *pretest* dan *posttest* pemecahan masalah adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan tes kemampuan pemecahan masalah yang artinya ada pengaruh efektif penggunaan *corrective feedback* pada model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV pada pembelajaran IPA di SDN Kepatihan 1 Tulangan.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4. Hasil uji hipotesis motivasi belajar siswa**

Paired Samples Test										
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest Angket - Posttest Angket	-7,700	5,127	,936	-9,614	-5,786	-8,226	29	,000	

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai thitung bernilai negatif yaitu sebesar -8,226 thitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai *pretest* lebih rendah dari nilai *posttest* maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung negatif dapat bermakna positif, sehingga nilai thitung menjadi  $8,226 > t_{tabel} 1,703$  dan nilai Sig. (2-tailed) dari data *pretest* dan *posttest* motivasi belajar adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara motivasi belajar *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh efektif penggunaan *corrective feedback* pada model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA di SDN Kepatihan 1 Tulangan. Selanjutnya digunakan uji hipotesis secara parsial yaitu uji t yang berfungsi untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas *corrective feedback* pada model pembelajaran inkuiri terbimbing secara parsial terhadap variabel terikat pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa.



# TEMUAN PENTING PENELITIAN

- Hasil penelitian ini juga memberikan penguatan yang didukung oleh penelitian Izzatun Nida, dkk (2022) dengan kesimpulan pembelajaran model inkuiri terbimbing yang dikembangkan layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik [15]. penelitian lain yang mendukung telah dilakukan oleh Maria Naimnule, dkk (2021) pemberian corrective feedback pada model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan masalah siswa melalui belajar kelompok, serta belajar bersama guru[16].
- kemampuan pemecahan masalah peserta didik memiliki pengetahuan apabila menemukan sendiri dan bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya sendiri yang memotivasinya untuk belajar. Dengan cara ini, siswa dilatih untuk berpikir secara aktif, kreatif dan produktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa dapat lebih mudah memecahkan masalah atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran atau dalam kehidupan sehari-hari.

# MANFAAT PENELITIAN

- Bagi peserta didik dapat memberikan nuansa baru pada strategi pembelajaran IPA yang dimodifikasi memungkinkan siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa melalui *corrective feedback* pada model pembelajaran inkuiri terbimbing pada mata pelajaran IPA SD.
- Bagi guru, sebagai alternatif inovasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan aktivitas dan kualitas pembelajaran.
- Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman langsung serta dapat memberikan bekal sebagai calon guru.

# REFERENSI

- [1] Andrian, Y., & Rusman, R. (2019). Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 12(1), 14-23.
- [2] Rigusti, W., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1-10.
- [3] Yanda, K. O., Jumroh, J., & Octaria, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 58-67.
- [4] Muliani, N. K. D., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 107-114.
- [5] Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil Belajar Ipa Siswa Sd Di Daerah Tertinggal Dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 103-111.
- [6] Sari, F. F. K., & Lahade, S. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Sikap Ilmiah Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 797-802.
- [7] Komariyah, L., & Syam, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Saintifika*, 18(1), 16-16.
- [8] Rahma, A. M., Taqwa, M. R. A., & Pramono, N. A. (2020). Development Of Physics Learning Media With Poe Model-Based Corrective Feedback For Senior High School. *Jurnal Geliga Sains: Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 86-96.

# REFERENSI

- [9] Astuti, M., Kartono, K., & Dewi, N. R. (2019). Peran Direct Corrective Feedback Dalam Pembelajaran Means-Ends Analysis Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1056-1060).
- [10] Risdianti, A., Kartono, K., & Masrukan, M. (2019, February). Pengaruh Corrective Feedback Dalam Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Pada Pencapaian Kemampuan Representasi Matematis Siswa. In *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, Pp. 10-15).
- [11] Mustika, M., Asra, R., & Anggereini, E. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Terbimbing Dan Pemahaman Konsep Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp Negeri 6 Kerinci:(The Influence Of Guided Inquiry Learning Model And Concept Understanding On Problem Solving Ability Of Smp Negeri 6 Kerinci). *Biodik*, 7(4), 77-83.
- [12] Fauziah, A., Rahman, T., & Samsudin, A. (2022). Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Ipa Berbasis Metakognitif Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemecahan Masalah Siswa Smp. *Jipi (Jurnal Ipa & Pembelajaran Ipa)*, 6(4), 356-368.
- [13] Kii, O. A., Jufriadi, A., & Pranata, K. B. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ipa Fisika Siswa Kelas Viii A Smpn 17 Malang. *Rainstek: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 3(1), 18-25.
- [14] Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 348252.

# REFERENSI

- [15] Daniswara, A. G., Ningsih, K., & Ariyati, E. (2019). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 8(11).
- [16] Arimbawa, P., Sadia, I. W., & Tika, I. N. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Mpbp) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ipa Siswa Smp Dilihat Dari Motivasi Berprestasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ipa Indonesia*, 3(1).
- [17] Azizah, L. N., & Rosdiana, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Gender Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 10(1), 161-166.
- [18] Najwa, N., Gunawan, G., Sahidu, H., & Harjono, A. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 8(Specialissue), 31-37.
- [19] Iskandar, H., & Marwoto, P. (2020). Pancasakti Science Education Journal.
- [20] Naimnule, M., Kehi, Y. J., & Bone, D. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Langkah-Lang Kah Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient Tipe Quitter, Camper Dan Climber Pada Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 428-441.
- [21] Astuti, N. H., Rusilowati, A., Subali, B., & Marwoto, P. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Model Polya Materi Getaran, Gelombang, Dan Bunyi Siswa Smp. *Upej Unnes Physics Education Journal*, 9(1), 1-8.

